

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika bisnis yang di terapkan pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis islami. Hal itu di karenakan masih adanya dana pengendapan dari pembukaan rekening di bank konvensional. PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta menerapkan 5 (lima) konsep etika bisnis islami yaitu sebagai berikut:
 - a. Konsep Kesatuan (*Tauhid*)
 - b. Konsep Keadilan
 - c. Konsep Kebebasan
 - d. Konsep Tanggung Jawab, dan
 - e. Konsep Kebajikan
2. Strategi yang dilakukan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dalam menerapkan etika bisnis islami yaitu, dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dengan cara mengadakan diklat-diklat, pembekalan teori baik tentang aqidah, akhlak, muamalah, prinsip-prinsip syariah maupun tentang produk-produk BPRS Bangun Drajat Warga yang diadakan 2 (dua) minggu sekali yang bertepatan pada hari sabtu oleh DPS

(Dewan Pengawas Syariah) secara bergiliran. Begitu pula dalam berbisnis BPRS BDW tidak menjatuhkan lembaga keuangan lainnya namun malah bekerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, banyak sekali kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian dan penyusunan dengan baik meskipun kata sempurna tersebut sangat sulit peneliti dapatkan karena keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Prioritas peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah hanya untuk karyawan, dan hanya mengambil sampel nasabah 2 (dua) orang saja sebagai pelengkap dan sekaligus untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap kinerja, pelayanan dan etika bisnis yang ada di BPRS Bangun Drajat Warga.
2. Jumlah sampel yang diambil sangat terbatas, yaitu hanya 30 orang sehingga harapan peneliti ke depannya agar dapat dilakukan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih banyak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, harapan peneliti ke depannya agar dapat ikut terlibat langsung dalam sebuah perusahaan atau tempat penelitian untuk mengetahui kegiatan secara langsung di lapangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Karyawan BPRS Bangun Drajat Warga, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya bagian yang khusus mengontrol secara langsung tentang penerapan etika bisnis islami di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta agar penerapan tentang etika bisnis islami tersebut dapat terkontrol, terlaksana, terbiasa dan bertahan lama di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Mengingat penerapan etika bisnis islami ini sangat penting untuk diterapkan dalam dunia bisnis.
2. Perlu adanya strategi baru, yaitu dengan pembaharuan produk-produk baru yang menarik nasabah dengan memberikan hadiah kepada nasabah yang membuka rekening di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Hal ini mengingat bahwa, ketertarikan nasabah untuk menabung atau pun bertransaksi di bank karena masyarakat melihat keunikan-keunikan produk maupun hadiah yang di tawarkan oleh bank kepada nasabah.